

**MENINGKATKAN FOKUS PERHATIAN
ANAK DENGAN GANGGUAN PEMUSATAN
PERHATIAN DAN HIPERAKTIVITAS
MELALUI MEDIA INSTRUKSIONAL EDUKATIF**

(Single Subject Research di Kelas Dasar I SLB Negeri 1 Padang)

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

YUNI INHILIA PRATIWI

NIM. 1300128

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2017

PERSETUJUAN SKRIPSI

MENINGKATKAN FOKUS PERHATIAN ANAK DENGAN
GANGGUAN PEMUSATAN PERHATIAN DAN HIPERAKTIVITAS
MELALUI MEDIA INSTRUKSIONAL EDUKATIF

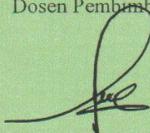
(*Single Subject Research* di Kelas Dasar 1 SLB Negeri 1 Padang)

Nama : Yuni Inhilia Pratiwi
NIM/BP : 1300128/2013
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 8 Agustus 2017

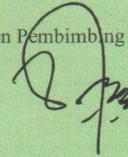
Disetujui Oleh,

Dosen Pembimbing I



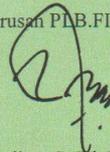
Drs. Ardisal, M.Pd
NIP. 19610106 198710 1 001

Dosen Pembimbing II



Dr. Marlina, S. Pd, M.Si
NIP. 19690902 199802 2 002

Ketua Jurusan PLB.FIP.UNP



Dr. Marlina, S. Pd, M.Si
NIP. 19690902 199802 2 002

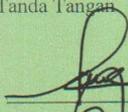
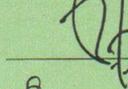
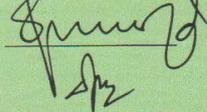
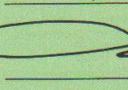
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Meningkatkan Fokus Perhatian Anak dengan Gangguan
Pemusatan Perhatian dan Hiperaktivitas Melalui Media
Instruksional Edukatif (*Single Subject Research* di Kelas Dasar I
SLB Negeri 1 Padang)
Nama : Yuni Inhilia Pratiwi
NIM/BP : 1300128/2013
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 14 Agustus 2017

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Ardisal, M.Pd	1. 
2. Sekretaris	: Dr. Marlina, S.Pd, M.Si	2. 
3. Anggota	: Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Dra. Hj. Yarmis Hasan, M.Pd	4. 
5. Anggota	: Drs. Amsyaruddin, M.Ed	5. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Yuni Inhilia Pratiwi
NIM/BP : 1300128/2013
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Meningkatkan Fokus Perhatian Anak dengan Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktivitas Melalui Media Instruksional Edukatif (*Single Subject Research* di Kelas Dasar I SLB Negeri 1 Padang)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Agustus 2017

Saya yang menyatakan,



Yuni Inhilia Pratiwi

NIM. 1300128

ABSTRAK

Yuni Inhilia Pratiwi. 2017. Meningkatkan Fokus Perhatian Anak dengan Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktivitas Melalui Media Instruksional Edukatif (*Single Subject Research* di Kelas Dasar I SLB Negeri 1 Padang). Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini di latarbelakangi oleh permasalahan yang peneliti temukan di lapangan, yaitu seorang anak dengan GPPH kelas Dasar I di SLB Negeri 1 Padang, yang mengalami hambatan dalam mempertahankan fokus perhatian akibat perilaku hiperaktifnya, sehingga ia tidak dapat bertahan duduk dengan tenang saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Penelitian ini bertujuan untuk menyatakan bahwa, dengan menggunakan media instruksional edukatif video cerita, dapat meningkatkan ketahanan duduk dalam memfokuskan perhatian bagi anak dengan GPPH.

Metodologi penelitian yang digunakan adalah *single subject research* (SSR) dengan disain A-B-A dan teknik analisis visual grafik. Subjek penelitian adalah anak dengan GPPH kelas dasar I, pengukuran variabelnya diukur menggunakan durasi waktu dengan alat stopwatch.

Hasil analisis ketahanan duduk memfokuskan perhatian pada anak yakni kondisi baseline (A_1) sebanyak lima kali pertemuan, hanya mampu dicapai anak selama 3 menit. Kondisi intervensi (B) sebanyak tujuh kali pengamatan dengan durasi tertinggi mencapai 13 menit dan kondisi baseline (A_2) mencapai 10 menit. Hasil penelitian ini ditunjukkan pada analisis data dalam kondisi dan analisis data antar kondisi yang menunjukkan kecenderungan stabilitas, estimasi kecenderungan arah yang meningkat dan *overlape* yang memiliki persentase rendah, sehingga adanya perubahan kemampuan ketahanan duduk dalam memfokuskan perhatian pada anak dengan GPPH. Dari hasil perolehan data, dapat disimpulkan bahwa media instruksional edukatif ini efektif digunakan untuk meningkatkan ketahanan duduk dalam memfokuskan perhatian menyimak cerita pada anak dengan GPPH.

Kata Kunci: GPPH/ADHD; fokus perhatian; ketahanan duduk; media instruksional edukatif; video cerita.

ABSTRACT

Yuni Inhilia Pratiwi. 2017. Improving the focus of attention of children with attention-deficit hyperactivity disorder through educative instructional media (Single Subject Research on First Class in SLB Negeri 1 Padang). Undergraduate Thesis. Faculty of Education. Padang State University.

Research was background by the problems that researcher found in the school that a children with attention-deficit hyperactivity disorder (ADHD) on First Class in SLB Negeri 1 Padang who has lack in defend the focus of attention, due to hyperactive behavior, so that he can not survive sitting quietly while learning activities go on. This research aim to prove that, through educative instructional media can improve the resilience of sitting in focusing attention for children with ADHD.

The research using experiment in single subject research (SSR) with A-B-A design and the graphic and visual analysis techniques. Subjects was children with attention-deficit hyperactivity disorder in first class measurement variables using duration.

The results are analyzed include the number of observations in the baseline condition (A1) five times seen the highest value reached only 3 minutes, treatment condition (B) seven times and the highest value reached 13 minutes and the baseline condition (A2) as much as five times the highest value achieved 10 minutes. The results are show in the data analysis of the conditions and data analysis showed a trend between stability conditions, the estimated trend toward increased and overlape that have a low percentage. From the results of this data acquisition can be concluded that educative instructional media is effectively used to improve the resilience to sit in focusing attention on children with ADHD.

Keywords: ADHD; Focus of attention; Resilience sitting; Educative instructional media; Video story

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini berjudul “Meningkatkan Fokus Perhatian Anak dengan Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktivitas Melalui Media Instruksional Edukatif di Kelas Dasar I SLB Negeri 1 Padang”. Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini, yaitu untuk memenuhi salah satu syarat melengkap tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini dipaparkan kedalam beberapa BAB yaitu: Bab I berupa pendahuluan yang berisi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Bab II berisi kajian teori tentang: anak dengan gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktivitas, fokus perhatian, serta media instruksional edukatif. Bab III metode penelitian yang berisi jenis penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variabel, subjek penelitian, tempat penelitian, langkah-langkah intervensi, teknik dan alat pengumpulan data, teknik analisis, data dan kriteria pengujian hipotesis. Pada BAB IV deskripsi hasil penelitian, teknik pengumpul data dan teknik analisis data. Terakhir pada BAB V adalah kesimpulan dan saran.

Selama menyelesaikan skripsi ini, peneliti banyak mendapat bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak, dan oleh karena itu peneliti ingin

mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah bersedia meluangkan waktunya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga karya peneliti ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, peneliti juga menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu peneliti mengharapkan adanya kritik dan saran yang bisa membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padang, Agustus 2017

Peneliti

UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah. Allah tempat memuji, meminta pertolongan, dan memohon ampunan. Tiada ilah yang berhak diibadahi dengan benar kecuali Dia, dan Muhammad saw adalah hamba dan utusan-Nya. *Alhamdulillah*, segala puji bagi Allah atas segala nikmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan hasil penelitian ini. Tidak lupa shalawat beserta salam yang ditujukan kepada uswatun hasanah umat manusia, Muhammad saw beserta sahabat-sahabat beliau, *allahumma sholli 'ala Muhammad wa 'ala ali Muhammad. Amma ba'du*.

Penyelesaian laporan hasil penelitian ini tidak terlepas dari bimbingan, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada pihak yang telah berjasa. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

Keluarga tercinta dan terhebat yang telah dianugerahkan Allah untukku. Mama (Heriani), Papa (Alm. Rusman), serta adik-adik tercinta Teguh Akbar Ramadhan, Afrian Addlu Matin, Heru Septiawan dan Oktavia Ramadhani. Ma, ayi sayang mama. Mama ibu yang hebat! Mama telah membesarkan ayi dan adik-adik seorang diri dengan penuh pengorbanan dan perjuangan. Semoga Allah selalu merahmati dan meridhoi kita ya ma. Ayi minta maaf karena belum bisa membahagiakan mama. Tapi ini baru awal dari perjuangan ayi, ma. Ayi akan berjuang untuk membahagiakan mama dan adik-adik. Membantu mama membesarkan adik-adik. Menjadikan mereka orang yang berguna bagi agama,

nusa dan bangsa, ma. *Insyallah* ma. Doakan putri mama ini ya. Doa ayi selalu ayi panjatkan untuk mama.

Untuk adik-adikku tersayang (Teguh, oyan, oyu, via) cepat selesaikan sekolah dan kuliahnya. Ayo kita bantu mama! Sudah saatnya kita membahagiakannya. Kita jadikan beliau menjadi ibu paling bahagia dunia akhirat, yaa!! *Aamiin..* Jangan malas-malas sholat dan mengaji. Jangan lupa bersedekah! Berbagi itu indah. Selain itu, Jangan malas-malas belajarnya. Semoga tercapai cita-cita adik-adikku semua. *Aamiin..*

Untuk papa tercinta, ayi sayang sama papa. Kenapa papa jarang masuk ke mimpi ayi? ayi rindu dengan papa. Tapi ayi percaya, papa sudah tenang di alam sana. Do'akan kami dari sana ya pa, agar anak-anak papa bisa berguna bagi orang banyak. Kami disini selalu mendo'akan papa. Semoga papa diberi tempat terbaik di-Nya, dan semoga kita kelak dapat bertemu dan berkumpul kembali di surga-Nya ya pa. *Insyallah*.

Ibu Marlina, S.Pd., M.Si selaku Ketua Jurusan PLB FIP UNP sekaligus pembimbing akademik II, dan Bapak Drs. Ardisal, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan PLB FIP serta pembimbing akademik I yang telah banyak membantu penulis, selalu menyempatkan waktunya untuk bimbingan. Sosok dosen yang sangat sangat disayangi semua mahasiswa-nya, yang menjadi panutan dan kebanggaan tersendiri bagi penulis. Semoga bapak dan ibu selalu diberi kemudahan dan kelancaran dalam segala urusan, diberkahi umur panjang dan kesehatan oleh Allah S.W.T. *aamiin..*

Seluruh Dosen dan Staf Pengajar di Jurusan PLB Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat untuk penulis dan banyak membantu penulis. *Jazaakumullah khoir* bapak dan ibu.

Seluruh Guru dan Staf Pengajar di SLB Negeri 1 Padang. Bapak Mul Mulyadi, S.Pd selaku kepala sekolah, Bu Delfita Zurni selaku guru wali kelas, yang telah banyak membantu selama penelitian. Bu Rini Agusta, Bu Cahaya, dan Bu Adrianita yang selalu memberikan motivasi dan cerita yang menginspirasi. Serta siswa-siswi SLB Negeri 1 Padang yang sangat Ibu sayangi. Terimakasih atas canda tawanya selama ibu berada di sekolah.

Sahabat-sahabatku di kos Tingkat (Ipit, Wita, Limbong, Tina, Putri, kak Riri, mbak Neni, Vanny, dekda tersayang, kak susi yang baik hati) terimakasih atas semuanya. Canda, tawa, tangis, suka dan duka. Tidak ingin kulupakan semua kenangan dan sejarah kita. Semoga Allah abadikan tali persaudaraan ini hingga ke surga-Nya, *Aamiin*. Teman-teman seperjuanganku, Bp 2013 yang tak disebutkan namanya satu persatu terima kasih atas kebersamaan dan persahabatan yang telah terjalin, semoga tali persabatan ini tidak putus sampai disini.

Terima kasih untuk kelurga besar dari mama, atas semua bantuannya. Om, tante, sepupu, keponakanku, serta kakek dan nenek tercinta yang meskipun sudah tua tetapi tetap memikirkan anak-anak dan cucu-cucunya. Cepat sembuh kek, meskipun keadaan kakek yang kurang sehat, tetapi kakek selalu memikirkan dan membantu kami. Semoga kakek diberi umur panjang oleh Allah dan diberikan kesehatan selalu ya kek. Ayi minta maaf belum bisa bahagiakan kakek. Ayi

sayang sama kakek. Semoga ayi-pun bisa membalas jasa-jasa kakek yang sangat tulus.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, membimbing dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan laporan hasil penelitian ini tanpa terkecuali. Mohon maaf apabila ada pihak-pihak yang tidak penulis sebutkan namanya satu persatu. Semoga laporan hasil penelitian ini diberkahi Allah dan bermanfaat bagi semua pihak. *Aamiin.*

Padang, Agustus 2017
Penulis,

Yuni Inhilia Pratiwi
NIM. 1300128/2013

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	i
SURAT PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMAKASIH	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Idenifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Hakikat Anak dengan Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktivitas (GPPH)	10
1. Pengertian Anak dengan GPPH	10
2. Faktor Penyebab	11
3. Klasifikasi	13

4. Ciri-ciri Anak dengan GPPH	14
B. Hakikat Fokus Perhatian	16
1. Pengertian Fokus Perhatian	16
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Fokus Perhatian	18
3. Jenis-jenis Fokus Perhatian	22
4. Prinsip Terjadinya Fokus Perhatian yang Efektif	25
5. Cara Meningkatkan Fokus Perhatian	26
6. Fokus Perhatian Anak GPPH dalam Ketahanan Duduk ..	28
C. Hakikat Media Instruksional Edukatif	29
1. Pengertian Media Instruksional Edukatif	29
2. Fungsi Media Instruksional Edukatif	30
3. Manfaat Media Instruksional Edukatif	31
4. Jenis-jenis Media Instruksional Edukatif	32
5. Media Instruksional Edukatif Video Cerita	33
a. Pengertian Video Cerita	33
b. Fungsi Video Cerita	35
c. Tujuan dan Manfaat Video Cerita	36
6. Kriteria Penilaian Fokus Perhatian Anak dengan GPPH dalam Ketahanan Duduk Melalui Media Instruksional Edukatif Video Cerita	38
D. Penelitian yang Relevan	41
E. Kerangka Konseptual	42
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	45
B. Variabel Penelitian	47

C. Defenisi Operasional Variabel	48
D. Subjek Penelitian	49
E. Tempat Penelitian	49
F. Tahapan Intervensi	50
G. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	51
H. Teknik Analisa Data	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	54
B. Analisis Data	56
1. Analisis Dalam Kondisi	56
2. Analisis Antar Kondisi	64
C. Pembahasan Hasil Penelitian	68
D. Keterbatasan Penelitian	71
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	72
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1. Format Alat Pencatatan Data	51
Tabel 4. Pencatatan Data Durasi Fokus Perhatian Ketahanan Duduk	56

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	42
Gambar 3.1 Prosedur Dasar Desain $A_1 - B - A_2$	45
Gambar 4.1 Grafik Analisis Dalam Kondisi Data Penelitian Fokus Perhatian Ketahanan Duduk	57
Gambar 4.2 Grafik Analisis Antar Kondisi Data Penelitian Fokus Perhatian Ketahanan Duduk	63

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1. Alat Identifikasi Anak Berkebutuhan Khusus	76
Lampiran 2. Instrumen Asesmen Anak dengan GPPH (Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktivitas).....	82
Lampiran 3. Asesmen Fokus Perhatian Anak dengan Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktivitas	84
Lampiran 4. Informasi Perkembangan Anak	85
Lampiran 5. Kisi-Kisi Penelitian	89
Lampiran 6. Instrumen Penelitian	90
Lampiran 7. Program Pembelajaran Individual	91
Lampiran 8. Jadwal Pelaksanaan Penelitian	95
Lampiran 9. Format Pencatatan Durasi Lamanya Waktu Ketahanan Duduk Anak dengan GPPH dalam Memfokuskan Perhatian saat Belajar di Kelas Pada Kondisi Baseline (A ₁)	98
Lampiran 10. Format Pencatatan Durasi Lamanya Waktu Ketahanan Duduk Anak dengan GPPH dalam Memfokuskan Perhatian saat Belajar di Kelas Pada Kondisi Intervensi (B)	99
Lampiran 11. Format Pencatatan Durasi Lamanya Waktu Ketahanan Duduk Anak dengan GPPH dalam Memfokuskan Perhatian saat Belajar di Kelas Pada Kondisi Baseline (A ₂)	100
Lampiran 12. Rangkuman Hasil Analisis Dalam Kondisi dan Rangkuman Hasil Analisis Antar Kondisi.....	101
Lampiran 13. Dokumentasi	103
Lampiran 13. Surat Izin Penelitian	
Lampiran 14. Surat Izin dari Dinas Pendidikan	
Lampiran 15. Surat Keterangan dari Sekolah	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Fokus perhatian merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Setiap saat, manusia memerlukan perhatian yang terfokus untuk mengerjakan berbagai macam aktivitas, baik itu ketika belajar di kelas, kegiatan sekolah, beribadah, berkendara, bahkan bekerja bagi karyawan dan lain sebagainya. Untuk melakukan aktivitas tersebut, seseorang memerlukan perhatian yang terfokus agar diperoleh hasil yang maksimal. Jika fokus perhatian seseorang tidak dapat bertahan lama, maka hal ini dapat merugikan diri bahkan dapat membahayakan aktivitas yang tengah dilakukannya. Dengan demikian fokus perhatian merupakan suatu hal yang sangat penting dan tidak bisa dilepaskan dari setiap kegiatan manusia.

Fokus perhatian merupakan suatu upaya dalam memusatkan perhatian pada suatu objek, akibat rangsangan yang diterima dan berlangsung dalam kurun waktu tertentu. Untuk dapat memfokuskan perhatian, otak terlebih dahulu menerima rangsangan-rangsangan yang diberikan dari lingkungan, sehingga terjadi pemrosesan, dimana otak akan menyeleksi perhatian dan kemudian memfokuskannya hanya kepada perhatian yang dianggap penting. Dengan adanya perhatian yang terfokus, maka seseorang dapat berkonsentrasi terhadap suatu hal dalam rentang waktu yang cukup, sehingga persepsi terhadap hal tersebut lebih tepat, serta memungkinkan seseorang dapat menyerap dan memahami informasi yang didapat lebih akurat.

Proses pembelajaran menuntut adanya perhatian antara guru ke siswa dan siswa ke guru, yang mana hal ini bertujuan agar materi pelajaran yang diterangkan oleh guru mudah untuk dipahami. Selain itu, dalam proses pembelajaran, sangat penting bagi guru untuk terus mendapat perhatian siswa dan menjaga siswa untuk tetap fokus terhadap perhatian tersebut. Untuk itu, siswa di harapkan mampu bertahan duduk dengan tenang, agar perhatian dapat terfokus sehingga memungkinkan kualitas dalam kegiatan belajar mengajar lebih baik dan dapat memberi hasil yang optimal. Jika siswa tidak dapat bertahan duduk dengan tenang dalam mempertahankan fokus perhatian terhadap pembelajaran dalam waktu yang cukup, maka kemungkinan besar ia tidak akan mampu menangkap dan menyerap dengan benar materi yang sedang dipelajari. Hal ini mengakibatkan kemampuan memproses informasi dari materi pelajaran menjadi kurang optimal. Oleh karena itu, pembelajaran yang diciptakan hendaknya dapat menarik minat dan perhatiannya.

Banyak faktor yang mempengaruhi rentang fokus perhatian anak, seperti kemampuan memusatkan perhatian, persepsi, konsentrasi, pancaindera yang baik, stimulus yang cukup, kontrol prilaku yang matang dan konsisten. Apabila anak mengalami hambatan dalam memfokuskan perhatian, dengan rentang perhatian yang pendek, dan disertai perilaku hiperaktif, maka hal ini dapat mengganggu aktivitas belajar anak dikelas, seperti anak akan mudah bosan dan sulit bertahan duduk untuk memfokuskan perhatian terhadap kegiatan pembelajaran, sehingga mengakibatkan proses belajar mengajar menjadi terhambat. Hal ini tampak pada ciri-ciri anak dengan gangguan

pemusatan perhatian dan hiperaktivitas. Gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktivitas (GPPH) merupakan istilah yang diambil dari kata *ADHD* (*Attention Deficit-Hyperactivity Disorder*) yang berarti gangguan tingkah laku pada anak, ditandai dengan adanya ketidakmampuan dalam memusatkan perhatian, rentang perhatian yang pendek serta menunjukkan aktivitas berlebih atau sulit untuk tenang.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah penulis lakukan di SLB Negeri 1 Padang, penulis mengamati proses pembelajaran, yang mana dikelas tersebut berisi 3 orang anak. Penulis mengamati anak dari awal masuk kelas sampai jam istirahat. Berdasarkan hasil pengamatan, yakni ketika guru tengah bercerita dalam kegiatan gerakan literasi sekolah (GLS) pada pembelajaran tematik, tema 1 tentang aku dan teman baru, tampak bahwa salah satu dari anak-anak tersebut terlihat tidak fokus, bergerak lebih aktif dibandingkan dengan anak-anak yang lain, tidak bertahan duduk, sering berjalan-jalan dikelas, keluar masuk kelas, suka mengganggu teman, suka berteriak, serta mudah bosan, sehingga anak tidak dapat memfokuskan perhatian terhadap apa yang dijelaskan guru. Selain itu, terkadang anak suka makan dan minum di dalam kelas saat pembelajaran tengah berlangsung. Jika dilarang, maka anak akan mudah marah dan tidak mau mengikuti kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan kondisi tersebut, guru kelas menginformasikan bahwa anak R memang sulit untuk duduk dengan tenang dalam memfokuskan perhatian saat kegiatan pembelajaran, dan terkadang anak sering keluar masuk kelas, sehingga pintu kelas harus selalu terkunci, yang mengakibatkan

proses pembelajaran menjadi terganggu. Selain itu, guru sering melarang anak untuk makan dikelas, namun anak tidak menurut. Ketika anak sudah merasa bosan dengan pembelajaran yang disampaikan guru, terkadang anak akan bersembunyi ke kolong meja dan tidak mau belajar lagi. Jika itu terjadi, hal yang dilakukan guru adalah membiarkan anak R bermain dengan mainan yang ada di kelas, sedangkan anak yang lain mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru hingga jam pelajaran usai. Berdasarkan pengamatan penulis, hal tersebut dapat disebabkan oleh minimnya media serta metode yang digunakan guru untuk menarik minat belajar anak. Guru hanya menjelaskan pelajaran di depan kelas dengan menggunakan media berupa buku siswa dan buku guru tanpa adanya media lain sebagai sarana penunjang kegiatan belajar, bahkan papan tulis-pun tidak digunakan. Saat kegiatan bercerita, media yang digunakan guru hanya berupa buku cerita tanpa adanya media lain. Selain itu, guru hanya sekedar membacakan cerita tanpa memperhatikan ekspresi, mimik, dan intonasi, sehingga kegiatan berjalan dengan kurang efektif dan menyenangkan.

Berdasarkan asesmen yang dilakukan, penulis mendapati bahwa anak tidak dapat duduk dengan tenang lebih dari 3 menit akibat fokus perhatian yang minim, tidak mengerjakan aktivitas hingga selesai, mudah bosan, sering meninggalkan tempat duduk dengan berjalan-jalan dan keluar masuk kelas ketika sedang belajar, tidak menjalankan instruksi dengan baik, sering menggoyangkan tangan dan kaki saat belajar, sering usil/ suka mengganggu teman, suka berbicara berlebihan, sering berteriak, suka berlari-lari dan tidak

mudah lelah, serta perhatian anak mudah teralihkan. Hal ini terlihat saat pelajaran sedang berlangsung, anak malah berjalan-jalan dikelas, sedangkan teman-teman yang lain memperhatikan penjelasan guru. Ketika disuruh untuk kembali ketempat duduk, anak tidak menurut. Pada waktu upacara bendera ataupun berbaris di halaman sekolah, anak tidak ikut berbaris dan memilih untuk menghindar dengan berlari-lari keluar barisan, saat disuruh kembali ke barisan, anak tidak menurut. Berdasarkan hasil asesmen dapat disimpulkan bahwa anak mengalami hambatan memfokuskan perhatian dan tidak dapat duduk dengan tenang ketika pembelajaran berlangsung. Hal ini disebabkan perilaku hiperaktif anak yang mengakibatkan ketahanan akan fokus perhatian pada tugas tidak berlangsung lama. Selain itu, media yang digunakan juga kurang mampu menarik minat dan perhatian anak. Guru belum melakukan upaya untuk meningkatkan fokus perhatian anak agar dapat duduk tenang untuk mendengarkan cerita, dan guru belum mengembangkan serta memanfaatkan media penunjang lainnya terhadap penyampaian cerita pada kegiatan pembelajaran. Terlihat bahwa rentang perhatian anak relatif singkat dengan ketahanan duduk yang minim.

Melihat kesulitan yang dimiliki anak untuk bertahan duduk dalam memfokuskan perhatian saat kegiatan pembelajaran, maka diperlukan teknik pembelajaran yang mudah diterima dan tidak membosankan. Hal ini dikarenakan, kemampuan dalam menarik perhatian anak agar dapat bertahan duduk untuk fokus saat kegiatan pembelajaran, akan memengaruhi lancarnya proses belajar mengajar, serta memengaruhi keberhasilan anak untuk

menangkap isi dari materi pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Untuk itu, dengan memanfaatkan media instruksional edukatif dapat menjadi bahan pertimbangan. Media instruksional edukatif yang digunakan berupa media pandang dengar, yakni melalui video cerita. Penggunaan media instruksional edukatif yang dimaksud dalam kegiatan menyimak cerita merupakan perangkat hardware dan software, yakni berupa komputer atau laptop, software penunjang untuk memutar video cerita, serta beberapa video cerita yang digunakan dalam melakukan kegiatan cerita.

Penggunaan media instruksional edukatif berupa video cerita, berarti melakukan penyampaian pesan tertentu melalui pemanfaatan teknologi, yang memungkinkan proyeksi bahan-bahan visual, yang dapat dilihat dan didengar, bermanfaat untuk meningkatkan efektivitas kegiatan pembelajaran, memotivasi dan meningkatkan rasa ingin tahu, serta melatih ketahanan duduk anak untuk fokus dalam menyimak, sehingga anak tidak merasa jenuh terhadap cerita yang disampaikan. Selain itu, pemanfaatan media instruksional edukatif yang berupa video, juga dapat menimbulkan suasana belajar yang efektif dan menyenangkan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Dalam pembelajaran, anak mudah bosan, tidak dapat bertahan duduk, suka berjalan-jalan dikelas, suka berteriak, suka usil dan mengganggu

teman, mudah beralih perhatian, suka makan dan minum dikelas saat kegiatan berlangsung, sering menggoyangkan tangan/kaki, tidak fokus saat mendengar cerita, dan tidak sesuai dalam menjawab pertanyaan terkait cerita.

2. Anak mudah merasa bosan dengan pembelajaran yang disampaikan guru, terkadang anak akan bersembunyi ke kolong meja dan tidak mau belajar lagi.
3. Anak tidak menjalankan instruksi dengan baik dan tidak mudah merasa lelah, tampak pada waktu upacara ataupun saat berbaris di halaman sekolah, anak memilih untuk menghindar dengan berlari-lari keluar barisan, serta tidak menurut ketika disuruh kembali ke barisan.
4. Anak mengalami kesulitan dalam memusatkan perhatian pada kegiatan yang memerlukan rentang perhatian lama akibat perilaku hiperaktifnya, sehingga tidak dapat bertahan duduk lebih dari 3 menit.
5. Guru hanya menjelaskan pelajaran di depan kelas menggunakan media berupa buku siswa dan buku guru tanpa adanya media lain sebagai sarana penunjang kegiatan belajar mengajar.
6. Guru belum mengembangkan media dalam penyampaian cerita saat kegiatan literasi, dan guru hanya menggunakan buku cerita tanpa adanya media penunjang lain.
7. Guru bercerita tanpa memperhatikan ekspresi, mimik dan intonasi, sehingga kegiatan berlangsung dengan kurang atraktif dan ekspresif.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih sistematis dan terarah, maka penulis membatasi masalah yaitu: Meningkatkan fokus perhatian anak dengan gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktivitas dalam ketahanan duduk melalui media instruksional edukatif video cerita di kelas dasar I SLB Negeri 1 Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut: "Apakah media instruksional edukatif video cerita dapat meningkatkan fokus perhatian anak dengan gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktivitas dalam ketahanan duduk di Kelas Dasar I SLB Negeri 1 Padang?"

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan fokus perhatian anak dengan gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktivitas dalam ketahanan duduk di Kelas Dasar I SLB Negeri 1 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, dapat menjadi acuan dalam memberikan latihan memfokuskan perhatian dalam ketahanan duduk pada anak dengan gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktivitas lainnya.

- b. Bagi peneliti, sebagai kajian bagi peneliti untuk menambah pengetahuan dan membantu anak GPPH dalam melatih ketahanan duduk dalam meningkatkan rentang fokus perhatiannya.
- c. Bagi peneliti lanjutan, agar lebih mengembangkan kajian atau mencari media lain maupun metode pembelajaran yang lebih cocok untuk memberikan latihan memfokuskan perhatian dalam ketahanan duduk pada anak GPPH.

2. Manfaat Teoritik

Menambah pengetahuan dan wawasan tentang cara meningkatkan rentang fokus perhatian dalam ketahanan duduk pada anak GPPH, sehingga dapat memberikan layanan yang lebih baik.